

RENCANA INDUK PENELITIAN TAHUN 2016-2020



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN
DAN PENAGBDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP3M)**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2016

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	3
1.2. Defenisi	5
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA LP3M	
2.1. Minis Unismuh Makassar	7
2.2. Visi Unismuh Makassar	7
2.3. Landasan Kebijakan RIP Unismuh Makassar	8
2.4. Visi, Misi, dan Strategi LP3M	8
2.5. Strategi.....	9
2.6. Tugas dan Fungsi	9
2.7. Azas dan Tujuan	11
BAB III. GARIS BESAR RIP 2014-2018	
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	15
3.2. Prioritas program	16
BAB IV. SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA.....	21
BAB V. PENUTUP	25

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

RencanaInduk Penelitian 2016 – 2020 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat dan inovasi dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dan lingkungan strategisnya. Penyusunan Rencana Induk Penelitian periode tahun 2016-2020 dilandaskan pada sejumlah kebijakan Unismuh Makassar, khususnya, keputusan-keputusan Senat Universitas, Rencana Induk Pengembangan , Rencana Akademik, Rencana Strategis (Renstra), kebijakan-kebijakan nasional dan daerah, serta Keputusan-keputusan Rektor.

Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) adalah sebuah unit kerja di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, untuk mengejawantahkan amal sholeh guna melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Lebih dari itu Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan wujud dari AKHLAK segenap civitas akademika UNISMUH dalam mengembangkan Ilmu yang amaliah, dan dalam mewujudkan amal yang ilmiah sehingga pada gilirannya menjadi bagian dari siklus pembelajaran guna pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus teknologi terapan/amal

shaleh yang empiris. LP3M sebagai lembaga yang bernaung di bawah Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), juga merupakan salah satu sendi utama dalam catur darma PTM dan menjadi ujung tombak praktikalisasi Teologi Al-Ma'un yang merupakan salah satu roh pergerakan Muhammadiyah, suatu landasan ideologis yang senantiasa mendorong tumbuhnya amal nyata/ karya cipta dalam memaknai ajaran agama.

LP3M Unismuh Makassar sebagai lembaga pengelola kegiatan penelitian sebuah perguruan tinggi yang merupakan lembaga ilmiah, sangat dituntut untuk melandasi kegiatan penelitiannya pada nilai-nilai ilmiah. Kandungan ilmiah (ilmu pengetahuan) dalam substansi kegiatan penelitian menjadi hal yang sangat penting untuk memberikan value added (barokah), sehingga kegiatannya dapat memberi manfaat yang berlipat dan berkelanjutan sebagaimana tuntunan amal jariyah dalam penekanan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Substansi keilmiah juga dapat menjadi bagian dari siklus refleksi pengembangan dan penyempurnaan dari ilmu pengetahuan itu sendiri, sehingga kegiatan penelitian pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran dalam konsep long life educations (belajar sepanjang hayat). Pada gilirannya muatan ilmiah dari kegiatan penelitian dan pengembangan dapat menjadi bagian untuk mendorong pencapaian knowledge based society.

Tradisi Ilmiah yang sarat akan nilai-nilai idealitas, integritas dan penuh keterbukaan juga dapat menjadi guidance dalam proses pengelolaan kegiatan penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada

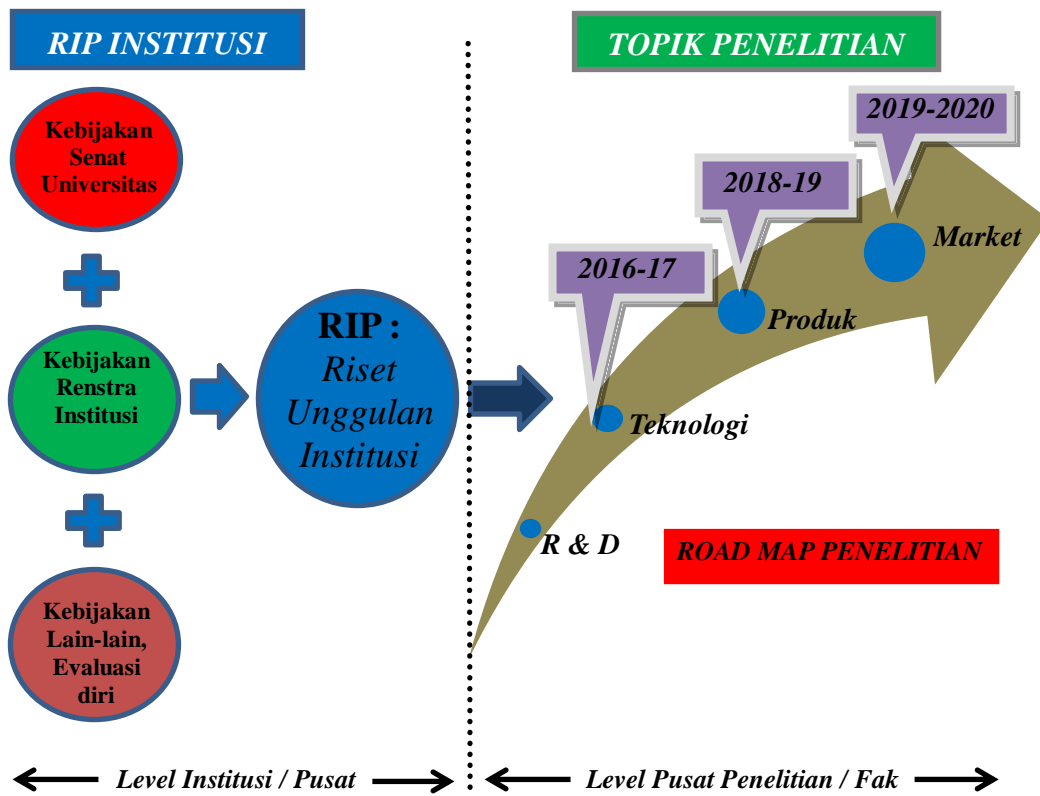
Masyarakat. Baik dalam proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses evaluasi maupun proses tindak lanjut dari kegiatan itu sendiri. Penerapan tradisi ilmiah dalam proses pengelolaan kegiatan penelitian, pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa menjadi jaminan dari mutu (quality assurance) dari kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan penelitian, pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan tradisi ilmiah tersebut memerlukan suatu perencanaan yang terpadu, untuk mensinergikan segenap potensi sumberdaya yang ada terhadap realitas tantangan yang selalu dinamis dan semakin kompleks. Oleh karenanya perlu disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) untuk memberikan arah terhadap kegiatan penelitian pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.

1.2. DEFINISI

RIP adalah Rencana Induk Penelitian yang mengintegrasikan potensi sumberdaya yang dimiliki untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2014-2018).

Oleh karenanya RIP adalah Rencana Induk Penelitian yang dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Road Maap Penelitian seperti pada Gambar 1 berikut :



BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA LP3M

Landasan pengembangan Unismuh Makassar telah digariskan dalam Misi dan Visi Unismuh yang ditetapkan oleh Senat Akademik. Dalam implementasinya, penjabaran misi dan visi dilakukan dengan mempertimbangkan peran, tuntutan dan tanggung jawab UNISMUH di tingkat regional, nasional dan lokal, dengan mengacu pada perundangan, peraturan, dan regulasi yang berlaku.

2.1. . MISI UNISMUH MAKASSAR

Misi yang diemban dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, yakni:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
3. Menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan penelitian yang inovatif, unggul dan berdaya saing
4. Menumbuhkembangkan kewirausahaan berbasis kemitraan dan ukhuwah
5. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan civitas akademika, alumni dan masyarakat

2.2. VISI UNISMUH MAKASSAR

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya dan Mandiri Pada Tahun 2024 "

2.3. LANDASAN KEBIJAKAN RIP UNISMUH MAKASSAR

Untuk penyusunan Rencana Induk Penelitian Unismuh Makassar, didasarkan pada kepentingan Unismuh Makassar yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan dan Rencana Strategis, yang secara spesifik dirumuskan dalam visi, misi, tugas dan fungsi LP3M dalam mengembang pelaksanaan Darma Penelitan dan Pengabdian pada Masyarakat, yang menjadi perangkat kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan, pertimbangan, batasan maupun kesempatan untuk mengawal program-program strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke depan. Berikut ini adalah landasanlandasan penting yang diacu untuk penyusunan RIP Universitas Muhammadiyah Makassar 2016-2020.

2.4. VISI, MISI DAN STRATEGI LP3M

VISI

Mewujudkan LP3M Unismuh Makassar sebagai pusat penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks) yang unggul, mandiri dan bermanfaat, dalam rangka mengemban tugas dan tanggung jawab keilmuan dan keislaman yang berguna bagi kehidupan umat manusia dan keberlanjutan alam lingkungan.

MISI

Menumbuh kembangkan insan civitas akademik yang memiliki kepedulian, kompetensi, dan kinerja yang tinggi dalam bidang penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks), yang unggul dan bermanfaat bagi kehidupan umat manusia dan keberlanjutan alam lingkungan.

Objectives :

1. Meningkatkan jumlah dan mutu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam lingkungan Unismuh Makassar.
2. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dari civitas akademik.
3. Meningkatkan jumlah invensi yang bermutu HAKI dan/atau PATENT.
4. Meningkatkan mutu tata-kelola kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan jurnal ilmiah.

2.5. STRATEGI

1. Menyusun program penelitian, pengembangan dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari berbagai bidang ilmu
2. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan Ipteks
3. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta, dunia usaha serta industri
4. Membangun pusat data kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan Ipteks
5. Membangun pusat informasi dan publikasi kegiatan penelitian dan pengembangan ipteks ke arah paten

2.6. TUGAS DAN FUNGSI**A. Tugas**

1. Membantu Universitas dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan kegiatan

penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa.

2. Membantu lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam menyusun perencanaan dan kebijakan yang terkait dengan sumberdaya Universitas, sehingga kegiatan terlaksana secara baik dan saling menguntungkan.
3. Menerapkan dan mengembangkan teknologi termasuk identifikasi, eksploitasi (produksi), dan pengelolaannya.
4. Merancang dan membangun model kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

B. Fungsi

1. Menyusun rencana penelitian, pengkajian dan pengembangan ipteks dan pengabdian masyarakat
2. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks serta pengabdian pada masyarakat baik secara individu maupun kelompok.
3. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan Pusat-pusat Studi.
4. Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian ipteks serta pengabdian pada masyarakat untuk menciptakan suasana yang kondusif.
5. Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian (jurnal

ilmiah).

6. Menyelenggarakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks serta pengabdian pada masyarakat.
7. Menyelenggarakan seminar hasil penelitian, pelatihan penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.

2.7. AZAS DAN TUJUAN

A. Azas

Dalam penyusunan kebijakan dan strategi pengembangan program LP3M tetap berpedoman pada azas Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yang diformulasi ke dalam lima azas kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai berikut:

1. Azas Kelembagaan

Program LP3M didasarkan atas tata nilai, norma dan pengorganisasian yang dianut oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sebagai suatu sistem yang melembaga. Masing-masing unsur berperan sesuai kedudukannya dengan tata hubungan yang diatur oleh Unismuh Makassar

2. Azas Ilmu-Amaliah dan Amal-Ilmiah

LP3M memiliki tanggung jawab dan kepekaan sosial yang diemban oleh Unismuh Makassar, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi kemudian

membantu melalui penelitian, pengembangan dan pengabdian Ipteks yang dikembangkan.

3. Azas Kestinambungan

Kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian merupakan suatu usaha sadar yang terencana atas dasar tahapan-tahapan yang logis berdasarkan perkembangan dan kemajuan Ipteks. Program-program jangka panjang dipecahkan dalam program tahunan, sehingga perkembangannya dapat diikuti melalui evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Program-program jangka pendek senantiasa diikuti dengan kegiatan tindak lanjut sebagai antisipasi ilmiah atas dampak penerapan Ipteks yang dilakukan.

4. Azas Edukatif dan Pengembangan

Sesuai tugas dan fungsi LP3M, maka program-program penelitian, pengembangan dan pengabdian Ipteks bersifat edukatif dan pengembangan sesuai dengan sasaran program yang telah ditetapkan. Demikian semua kegiatan tetap berlandaskan pada prinsip dan pemikiran menolong sasaran program agar kelak menolong dirinya sendiri. Atas dasar inilah, sasaran program adalah berperan sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan.

5. Azas Kerjasama

Setiap Program LP3M merupakan usaha bersama antara pihak Unismuh dengan pihak lain yang saling menguntungkan dan

saling menghargai dalam penelitian, pengembangan dan pengabdian ipteks. Hubungan kerjasama ini dilandasi oleh semangat kekeluargaan sesuai hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengembangkan dan mensukseskan kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian ipteks menuju terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera. Kegiatan pengabdian masyarakat senantiasa diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Karena itu, setiap upaya yang dikembangkan terlebih dahulu dilakukan riset dan pengabdian ipteks yang bersentuhan langsung pada masyarakat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan SDM, dengan tujuan dinamika pembangunan melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat kearah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan berkemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- c. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi. Karena itu, pembinaan masyarakat merupakan

usaha institusional dan profesional untuk merubah potensi yang ada menjadi kekuatan nyata.

- d. Memberi masukan bagi perkembangan kurikulum perguruan tinggi, khususnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah agar lebih relevan seiring meningkatnya pembangunan serta kepekaan civitas akademika terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat.

D. Unit Pelaksana Kegiatan

Unit-unit utama pelaksana penelitian adalah unit kerja di tingkat Prodi dan Pusat Studi berada di lingkungan Unismuh dan dikoordinasikan melalui LP3M (Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat). Unit tersebut berupa pusat-pusat studi dan penelitian yang membahas isu sentral penelitian berdasarkan RIP yang telah disusun. Unit yang menjadi salah satu ujung tombak pengembangan penelitian adalah Pusat Studi. Berbeda dengan program studi di Fakultas, pusat-pusat studi di Unismuh berada langsung di bawah koordinasi LP3M. Pendirian Program Studi dilakukan oleh beberapa dosen antar fakultas yang memiliki kesamaan visi dan irisan topik penelitian. Oleh karena itu, Pusat Studi yang berada di lingkungan Unismuh bersifat interdisipliner. Saat ini Unismuh Makassar memiliki beberapa pusat studi yang dipayungi oleh AI Islam dan Kemuhammadiyah, antara lain:

- (1) Pusat studi Ketahanan dan keamanan pangan.
- (2) Pusat studi Lingkungan hidup dan pengembangan sumberdaya air.
- (3) Pusat studi Pengembangan ekonomi, kewirausahaan dan

ketenagakerjaan.

- (4) Pusat studi Sumber energi baru dan terbarukan.
- (5) Pusat studi Pendidikan dan pengajaran berbasis quality culture, research dan kearifan lokal yang bervisi global.
- (6) Pusat studi Otonomi daerah, politik, birokrasi dan pemerintahan
- (7) Pusat studi Kesehatan ibu dan anak
- (8) Pusat studi Pembangunan manusia, seni, budaya dan peningkatan daya saing bangsa.

BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN 2014-2018

Rencana Strategis (RENSTRA) Unismuh Makassar telah mendeskripsikan secara lengkap rencana strategis riset Unismuh Makassar yang kemudian diacu dalam penyusunan program dan kegiatan riset.

3.1. TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

1. Tujuan

Meningkatkan tatakelola, mutu, jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dosen serta mahasiswa yang memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Sasaran

Untuk mencapai visi dan target pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran utama dalam pelaksanaan Rencana Induk Penelitian sebagai berikut :

- a) Peningkatan kualitas tatakelola pelaksanaan penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat, serta penulisan karya ilmiah dosen;
- b) Peningkatan kualitas tatkelola pelaksanaan penelitian dan penulisan karya ilmiah mahasiswa.
- c) Peningkatan pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah Unismuh Makassar

3.2. PRIORITAS PROGRAM

Program Prioritas peningkatan tatakelola penelitian dan publikasi karya ilmiah menjadi fokus kinerja LP3M Unismuh Makassar pada akhir 2018, yaitu;

1. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi;
2. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian Mahasiswa;
3. Peningkatan publikasi karya ilmiah dan buku; dan
4. Peningkatan mutu dan jumlah karya Program Studi/Instansi yang telah memperoleh HKI.

Program Strategis: Riset Unggulan

Program strategis RIP Unismuh Makassar dituangkan dalam pelaksanaan riset unggulan, riset “non unggulan”, riset nasional, dan sebagai landasan rancangan riset internasional dan riset tindakan (research action, partisipatory research). Riset Unggulan Unismuh direncanakan secara semi top down dan ditentukan berdasarkan Borang Dikti 2010 dengan memperhatikan Payung Riset dan unggulan setiap Fakultas, serta kebijakan tentang riset di tingkat Nasional, regional dan tingkat universitas yaitu “Ketahanan dan keamanan pangan/perkebunan dan hortikultura berbasis organik, dan Budaya Lokal”. Riset unggulan Unismuh adalah kajian monodisiplin dan interdisiplin yang berorientasi kepada dan berkontribusi nyata dalam penyelesaian sebagian masalah nasional maupun regional, khususnya Sulawesi Selatan.. Riset Unggulan Unismuh berorientasi pada **kemandirian ekonomi, pengentasan**

kemiskinan untuk Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat yang islami. Untuk tahun 2016-2020, Unismuh menentukan delapan bidang Riset Unggulan yaitu :

Mewujudkan LP3M Unismuh Makassar sebagai Pusat Riset Unggulan yang dipayungi Al-Islam Kemuhammadiyah, dalam bidang-bidang :

- 1) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup (SDA-LH);
- 2) Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Unggul Berkelanjutan (TELUKAN);
- 3) Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia, Kependidikan, dan Keagamaan (SDM-KK);
- 4) Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Kesehatan Masyarakat (DAPERKESMAS);
- 5) Pusat Penelitian dan Pengembangan Ekonomi, Sosial dan Humaniora (EKOSORA).

Acuan :

1. UU RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
2. Perpres RI No. 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (2014 – 2019)

Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan lebih lanjut ke dalam tema-tema riset spesifik yang diperlukan. Untuk mendukung pengembangan keenam bidang unggulan tersebut, telah pula dirancang berbagai skema penelitian, mulai dari peneliti pemula sampai peneliti unggul.

Kedelapan bidang riset unggulan Unismuh Makassar tersebut, secara rinci topik riset dan ruang lingkupnya sebagai berikut :

1. Pengembangan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup (SDA-LH) meliputi:

- a. Ekologi akuatik dan manajemen sumberdaya air
- b. Sistem dan pengelolaan agroforestri dan ekowisata
- c. Rehabilitasi ekosistem tercemar dan rusak
- d. Kelembagaan untuk mengembangkan produk budaya dan pelestarian lingkungan

2. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Unggul Berkelanjutan (TELUKAN) meliputi:

Pangan Lokal penghasil karbohidrat dan tepung, tanaman industri dan hortikulira yang dikembangkan dengan low input kimia (berbasis organik) untuk Pangan Nasional Topik riset mencakup:

- a. Biodiversitas plasma nutfah tanaman, dan ikan sebagai sumber pangan potensial
- b. Budaya pangan masyarakat (pengentasan kemiskinan, kesempatan kerja dan kualitas sumber daya manusia)
- c. Rekayasa teknologi budidaya serta produksi bibit tanaman, dan ikan unggul.
- d. Pengembangan IPTEK pascapanen dan peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian .
- e. Rekayasa dan penguatan kelembagaan untuk peningkatan daya saing pangan lokal unggul di pasar domestik dan global
- f. Agribisnis dan pemasaran
- g. Pemanfaatan sumberdaya air dan tumbuhan, serta angin sebagai sumber nergi baru dan terbarukan.

- h. Pemanfaatan bahan organik sebagai sumber energi utama di bidang pertanian dan perikanan.

3. Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia, Kependidikan, dan Keagamaan (SDM-KK) meliputi:

- a. Pengembangan ekonomi, kewirausahaan dan ketenagakerjaan.
- b. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan SDM dalam bidang manajemen, ekonomi syariah dan pembangunan untuk menunjang Peningkatan spirit kewirausahaan di berbagai kalangan.
- c. Meningkatkan SDM untuk meneliti tingkat Ketenagakerjaan, pengangguran, rendahnya produktifitas kerja, dan profesionalisme dan pengakuan hak-hak untuk pekerja informal.
- d. Pengembangan model pendidikan mulai pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi.
- e. Pengembangan model pembelajaran berbasis lokal untuk menarik minat belajar matematika, fisika, bahasa dan seni
- f. Pemodelan pendidikan anak usia dini (PAUD)
- g. Peran otonomi daerah terhadap perkembangan dan keberlanjutan pembangunan dan ekonomi di daerah
- h. Nilai-nilai budaya sebagai filter dalam mendukung akses informasi global.
- i. Pendidikan politik yang mengakar dari budaya sipakatau-sipakalebbe (analisis kearifan lokal).
- j. Model birokrasi dalam mendukung pemerintahan yang akuntabel.

4. Pengembangan Pemberdayaan Perempuan dan Kesehatan Masyarakat (DAPERKESMAS) meliputi;

- a. Peranan kesehatan ibu dalam menurunkan angka kematian ibu-ibu yang melahirkan.
- b. Peningkatan kesehatan ibu dalam pemenuhan gizi dalam mendukung perbaikan dan peningkatan kesehatan anak.

5. Pengembangan Ekonomi, Sosial dan Humaniora (EKOSORA).

- a. Mempersiapkan generasi penerus yang tangguh berbasis pemahaman aqidah yang kuat
- b. Mengangkat berbagai seni, budaya yang berbasis kearifan lokal dalam mendukung sosial humaniora sebagai bangsa yang tangguh dibidang agama, Teknologi dan agama.

Rumusan topik riset tersebut berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki Unismuh Makassar dan isu-isu strategis lokal maupun nasional.

BAB IV. SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan uraian pada bab III, dirumuskan program-program bidang penelitian (tercakup didalamnya organisasi dan manajemen) dan indikator capaian Sasaran dan strategi pengembangan penelitian Institusi sesuai Visi yang akan dicapai dirumuskan dalam lima strategi pengembangan yaitu sumberdaya, pelaksanaan, sistem manajemen dan informasi, serta luaran dan serapan iptek. Sasaran dan strategi pengembangan selanjutnya dioperasionalisasikan ke dalam program-program kegiatan penelitian.

Berdasarkan program pengembangan terutama dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas penelitian yang berkelanjutan dan konsisten serta program untuk peningkatan produk unggulan institusi yang diterima pasar industri untuk komersialisasi maka Institusi menetapkan riset unggulan institusi yang akan dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun dimana tahun 1 adalah untuk penelitian dasar menghasilkan teknologi sebagai dasar untuk mengembangkan produk. Tahun 2 adalah penelitian terapan untuk menghasilkan produk, tahun 3 adalah penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dilepas ke pasar industri untuk komersialisasi, pada tahun ke 4 juga sudah dilakukan penelitian yang mengarah pada kajian bisnis dan pemasaran produk pada industri. Sehingga pada tahun ke 5 produk penelitian siap dilepas ke pasar industri, komersialisasi dan penerapan berbagai model kebijakan dalam mendukung pembangunan Regional dan Nasional. Pada tahun ke

3 juga di lakukan pendaftaran paten untuk produk dan teknologi yang dihasilkan. Uji keunggulan teknologi dan produk yang dihasilkan dilaksanakan mulai tahun 2-3 dalam bentuk penerapan atau implementasi pada stakeholder baik melalui kegiatan pemberdayaan maupun kerjasama untuk aplikasi pada industri. Kerjasama dengan industri juga dilakukan untuk penelitian pengembangan sehingga taknologi dan produk yang dihasilkan aplikable dan marketable.

Bidang riset yang ditawarkan sesuai agenda riset Unismuh Makassar yang tercantum dalam evaluasi diri terdiri 7 bidang kajian. Selanjutnya riset unggulan Institusi yang dipilih ditentukan berdasarkan kekuatan yang dimiliki Institusi yang dinilai dari potensi sumberdaya peneliti, sumberdaya ipteks, persentasi bidang kajian penelitian, rencana jumlah luaran termasuk HKI. Perhitungan berdasarkan skor untuk memilih 6 prioritas bidang kajian riset. Hasil pemilihan 8 bidang utama kemudian disosialisasikan kepada unit kerja melalui lokakarya sekaligus merumuskan topik riset dan sub topik riset unggulan. Topik riset dirumuskan dari hasil identifikasi issue strategis, konsep pemikiran dan perumusan masalah unit kerja baik pusat studi maupun fakultas. Disamping berbagai dasar yang telah disebutkan diatas, penetapan Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar juga ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 106 Tahun 1434 H/2013 M tanggal 07 Juni 2013, yang telah menetapkan bahwa Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar adalah : kemandirian ekonomi, pengentasan kemiskinan, perbaikan lingkungan secara umum yang bermuara pada

Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat yang islami.

Hasil identifikasi topik riset dari unit kerja dihasilkan tema riset unggulan Institusi meliputi bidang : *Ketahanan dan keamanan pangan, Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sumberdaya Air, Pengembangan Kewirausahaan dan ketenagakerjaan, Pendidikan dan pengajaran berbasis kearifan lokal bervisi global, Kebijakan, Otonomi daerah, Budaya dan Informasi mendukung Peningkatan Kualitas Hidup dan Harmonisasi Sosial, Keislaman dan kemuhammadiyah serta kesehatan.*

Perumusan topik riset unggulan Institusi di jabarkan lagi kedalam sub topik riset untuk operasionalisasi topik penelitian ditingkat unit kerja. Road Map riset unggulan direncanakan dalam 5 tahun pertama dengan indikator kinerja dalam bentuk output yang dihasilkan setiap sub topik riset per tahun. Luaran riset unggulan berupa metode, model dan deteksi cemaran bahan sintesis, formula feed dan food aditif alami dan teknologi proses. Luaran yang dihasilkan tidak hanya berpotensi paten namun potensial untuk dikomersialkan karena merupakan produk unggulan yang memberikan implikasi efek sangat besar pada kesehatan, kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.

Tabel 4.1. Indikator kinerja Penelitian Unismuh Makassar

No	Indikator Kunci Kinerja	Baseline 2016-2020	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	0	25	30	40	45	70
		Nasional Terakreditasi	0	7	10	12	14	16
		ISSN	6	50	80	100	110	120
2	Hibah Penelitian	Internasional		1	1	2	2	3
		Nasional	24	30	40	70	85	100
		Lokal	2	3	5	10	12	15
3	Penelitian Kerjasama	Internasional	1	3	5	7	9	10
		Nasional	2	3	5	7	9	10
		Lokal	2	7	10	11	12	13
4	IbM	Nasional	3	10	15	20	25	28
		CSR	2	2	5	7	8	10
5	Buku Ajar		20	75	80	90	100	150
Jumlah			62	191	286	376	431	539

Penjelasan :

1. Publikasi ilmiah pada jurnal
2. Hibah Penelitian, adalah jumlah penelitian, bukan besar dana
3. Penelitian Kerjasama, adalah jumlah penelitian, bukan besar dana
4. Iptek bagi Masyarakat adalah jumlah kegiatan, bukan besar dana
5. Buku ajar merupakan jumlah buku ajar yang dihasilkan.

Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk dapat meraih capaian yang optimal, perlu disusun peta jalan lembaga penelitian yang jelas dan terukur. LP3M Unismuh Makassar sebagai unit utama pengelola manajemen penelitian Unismuh merancang rencana pengembangan dan penguatan kapasitas kelembagaan penelitian Unismuh dalam tahapan sebagai berikut.

Proyeksi tahun 2016-2020	Proyeksi 20-20-2025
<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan Sistem Informasi dan Manajemen Penelitian Unismuh • Penguatan penelitian dasar dan terapan • Peningkatan kerjasama penelitian berbasis Industri • Pembentukan dan penguatan kluster-kluster penelitian dosen dan penelitian berpotensi HKI • Peningkatan kerjasama penelitian antar Program Studi, fakultas, dan universitas • Peningkatan kerjasama publikasi hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas penelitian dasar, terapan dan industri • Pemasaran produk-produk penelitian unggulan, baik dalam bentuk HKI, prototype, model, dan design. • Impelementasi produk penelitian ilmiah untuk peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama dengan dunia industri.

Adapun arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Road Map Lembaga Penelitian Unismuh dalam satu dasawarsa ke depan.
2. Penguatan kapasitas kelembagaan
3. Peningkatan Kapasitas Peneliti
4. Perluasan Jaringan Kerjasama Penelitian
5. Peningkatan kualitas dan mutu hasil peneliti unggulan
6. Perluasan diseminasi publikasi ilmiah dosen.

Indikator kinerja Road Map Penelitian Unismuh Makassar

No	Aspek	Kriteria	Indikator
1	Substansi penelitian		
a	Tersedianya proposal penelitian dari Dosen	Lengkap dan jelas sesuai buku panduan penelitian	Jumlah proposal yang didanai
b	Adanya instritusi/unit peneliti	Kredibel dan Berpengalaman	Jumlah peneliti yang berpengalaman dan jumlah penelitian yang sudah dikerjakan
c	Peneliti	Berpengalaman dibidangnya	Jumlah penelitian dan publikasi yang telah diperoleh
d	Kegunaan dan Relevansi dengan kebutuhan, pendidikan, dan pengembangan ilmu	Adanya keterlibatan peer group Jumlah penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Jumlah penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Tinjauan oleh peer group Pemanfaatan oleh peneliti, swasta, dan masyarakat Jumlah skripsi, thesis, disertasi yang diluluskan Jumlah penelitian yang dipublikasikan di tingkat Internasional
e	Mempunyai nilai jual/menghasilkan dana	Keberhasilan inkubasi hasil penelitian	Adanya penelitian yang diterapkan kepada masyarakat Terjualnya hasil penelitian
f	Publikasi Ilmiah	Kesesuaian dengan kaidah penulisan dan etika ilmiah	Jumlah publikasi dalam jurnal ilmiah Internasional
2	Peneliti		
a	Peneliti Utama	Kredibilitas dan Popularitas Peneliti	Memperoleh penghargaan Terlibat dalam penelitian Internasional Konsultan atau Staf Ahli Pemerintah/Swasta
b	Kelompok/Anggota Tim Peneliti	Terstrukturnya kemampuan kelompok-kelompok peneliti	Adanya kelompok peneliti yang bermutu
c	Keterlibatan Mahasiswa	Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian	Jumlah kelompok mahasiswa dalam penelitian
d	Komitmen waktu dalam penelitian	Alokasi waktu untuk penelitian	Adanya kegiatan ilmiah yang terstruktur, aktif dan berkesinambun-

			gan
3	Manajemen Penelitian		
a	Institusi	Adanya institusi penelitian di tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi	Adanya kegiatan ilmiah yang terstruktur, aktif dan berkesinambungan
b	Struktur manajemen	Struktur organisasi, fungsi, dan garis pertanggungjawaban yang jelas	Adanya uraian tugas yang jelas Adanya prosedur tetap penelitian Adanya peneliti yang profesional Adanya tenaga pendukung Adanya laboran pertanggungjawaban
c	Rencana jangka panjang, menengah, dan tahunan	Rencana yang jelas dan lengkap termasuk pendanaan	Memiliki road-map penelitian Relevan dengan rencana pengembangan Universitas
d	Dana	Alokasi dana penelitian dari universitas yang signifikan. Dana Penelitian Kemenristek DIkti Dana penelitian dari luar universitas	Tersedianya dana penelitian dari universitas/fakultas/jurusan/program studi Jumlah dana yang diperoleh Jumlah dana yang diperoleh
e	Fasilitas	Ketersediaan fasilitas yang cukup dan memenuhi standar	Jumlah fasilitas sesuai kebutuhan
f	Kerjasama	Melakukan kerjasama baik secara lokal, regional, nasional, dan internasional	Adanya rencana strategis Adanya jaringan kerjasama Adanya MoU dengan lembaga donor
g	Pelatihan, lokakarya, dan	Terselenggaranya berbagai pelatihan, loka-	Jumlah pelatihan, lokakarya, dan

	seminar	karya, dan seminar penelitian baik local, nasional, dan internasional	seminar yang bermutu Hasil prosiding Dilakukan dan dihadiri pakar terkemuka
h	Dokumentasi	Terdokumentasinya: dana penelitian, hasil akhir, publikasi, kerjasama dan paten Terdokumentasinya produktifitas institusi penelitian	Adanya panduan pelaksanaan penelitian Pusat dokumentasi penelitian yang lengkap Katalog, dokumentasi yang sistematis dan mudah diakses (IT-based system) Pemanfaatan oleh pihak-pihak yang lain

Tujuan dan Sasaran

1. Terbentuknya manajemen pengelolaan penelitian yang kuat yang didasarkan pada potensi dan kebutuhan Unismuh Makassar sebagai perguruan tinggi swasta dengan visi slogan Unggul dan Islami menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri
2. Terumuskannya peta jalan penelitian unggulan di tingkat universitas yang menjadi rujukan seluruh unit utama pelaksana penelitian.
3. Terjadinya peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian ilmiah dalam rangka menghasilkan produk-produk penelitian unggulan.
4. Terwujudnya penelitian kerjasama antara unit penelitian di lingkungan Unismuh Makassar dan lembaga akademik dan penelitian bereputasi di dalam dan luar negeri.
5. Percepatan peningkatan kepangkatan dosen dan peneliti di Unismuh Makassar.
6. Peningkatan partisipasi dosen dalam forum-forum ilmiah nasional dan internasional

BAB V. PENUTUP

Mewujudkan dan mengimplementasikan penelitian secara umum, terkhusus pada penelitian unggulan perguruan tinggi, dimaknai dengan peningkatan kapasitas penelitian dosen dan tata kelola penelitian yang lebih efisien di Unismuh Makassar, maka Rencana Induk Penelitian (RIP) Unismuh Makassar dijadikan acuan mutlak bagi seluruh unit kerja terkait di Unismuh Makassar.

Delapan riset unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian Unismuh Makassar telah dijabarkan secara rinci mengenai kompetensi keilmuan, konsep-konsep pemikiran, isu-isu strategis dan topik riset yang diperlukan. Dengan demikian semua dosen yang terdapat pada tuju Fakultas, baik berkelompok maupun individu yang ada dibawah naungan Fakultas dan Prodi, Pusat Studi dan Laboratorium dapat berpartisipasi secara nyata, sehingga sivitas akademika secara aktif melaksanakan kegiatan riset yang telah dirancang dalam kurung waktu lima tahu kedepan 2016-1020.

Demi terwujudnya pelaksanaan RIP di Unismuh Makassar, maka semua kegiatan harus mengacu pada manajemen LP3M dan disesuaikan dengan SOP yang telah disusun, sehingga dapat diwujudkan kegiatan riset yang berkelanjutan.